

**TESIS**

**PENGAWASAN TERHADAP TOKO OBAT DALAM PRAKTIK  
JUAL BELI OBAT DALAM RANGKA PERLINDUNGAN KONSUMEN  
DI WILAYAH KERJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN PATI**



**MAGISTER HUKUM KESEHATAN  
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG  
2025**

## ABSTRAK

Saat ini di Negara berkembang mengalami kegagalan menyediakan pelayanan kesehatan, reformasi regulasi, privatisasi sehingga mendorong peningkatan masyarakat untuk mengakses obat ke pelayanan kefarmasian. Realita ini mendorong maladaptif dan disregulasi dari praktik kefarmasian. Di Indonesia ditemukan toko obat (TO) yang menjual obat label merah berupa antibiotika. Data laporan pelaksanaan program kerja pengendalian antimikroba Rumah Sakit Islam (RSI) Pati 2022 didapatkan 15,4% (4 dari 26 isolat) resisten terhadap antibiotika *amoxicillin clavulanat*, *ciprofloxacin*, *levofloxacin* dan *cefoperazone sulbactam*. Penggunaan antibiotika tidak sesuai indikasi memicu resistensi antibiotika yang akan merugikan konsumen sehingga dibutuhkan perlindungan bagi konsumen.

Dinas Kesehatan Kabupaten Pati bekerjasama dengan BPOM perlu mengawasi dan mengatur peredaran obat di TO. Untuk mengetahui hal ini maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaturan praktik jual beli obat, konsep pengawasan untuk melindungi konsumen, serta perlindungan konsumen TO di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pati. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis sosiologis. Pengumpulan data primer melalui wawancara dan *focus group discussion* (FGD). Data sekunder melalui studi kepustakaan dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Kemudian data dianalisis secara deskriptif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan praktik jual beli obat di wilayah kerja Dinas Kesehatan sesuai sinkronisasi vertikal dan horizontal, meskipun ada ketidaklengkapan pengaturan di Kabupaten Pati. Pengawasan Dinas Kesehatan Kabupaten Pati kolaborasi dengan BBPOM Semarang melalui pengawasan langsung (*direct control*), preventif dan represif. Perlindungan konsumen dalam praktik jual beli obat dilaksanakan sesuai prinsip keamanan dan keselamatan konsumen, kepastian hukum dan keadilan.

Kata kunci : Toko obat (TO), jual beli obat, antibiotika, pengaturan, pengawasan, sinkronisasi, perlindungan konsumen.